

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **1) Desain Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan desain penelitian studi kasus agar penelitian ini mendapatkan hasil berupa pemahaman yang mendalam mengenai sampel yang diteliti. Selanjutnya, kejadian, objek, dan setting sosial dideskripsikan dalam bentuk tulisan.

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mana penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi baik secara individu maupun kelompok. Penelitian ini bersifat induktif yang mana peneliti membiarkan permasalahan muncul dari data untuk diinterpretasikan lalu kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang teliti mencakup deskripsi jelas disertai dengan catatan hasil wawancara yang mendalam dan hasil analisis dokumen. Oleh karena itu, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk membandingkan antara realita di lapangan dengan teori yang ada yang kemudian dideskripsikan.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan maksud untuk memahami fenomena tentang hal yang dialami oleh subjek penelitian dan dideskripsikan dalam bentuk kata (Moeloeng, 2009). Pendekatan ini memfokuskan proses suatu keadaan untuk menghasilkan sesuai yang diinginkan.

##### **2) Partisipan dan Tempat Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah orang tua dari dua orang guru dan dua orang siswa. Penetapan tempat penelitian di TK YWKA didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut. TK tersebut dapat memberikan data dan informasi yang komprehensif tentang prioritas dan aspek penelitian ini dan

bagaimana pelaksanaan pembuatan video pembelajaran pada saat pandemi *covid-19*.

Alasan utama peneliti memilih TK YWKA yaitu ketika peneliti melakukan PLSP ditemukan bahwa TK YWKA telah menggunakan video pembelajaran menggunakan media dan teknologi informasi yang menarik selama 9 bulan. Subjek pencarian diidentifikasi selama proses pengumpulan data. Berikut adalah tabel partisipan penelitian yang akan digunakan TK YWKA.

**Tabel 3.1. Partisipan Penelitian**

No	Subjek	Jabatan	Jumlah
1.	GA	Guru Kelas A	1
2.	GB	Guru Kelas B	1
3.	W1	Orang tua murid	1
4.	W2	Orang tua murid	1
<b>Total</b>			4

### 3) Definisi Operasional

#### a. Video pembelajaran

Video pembelajaran merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. video pembelajaran yang dianalisis pada penelitian ini adalah video pembelajaran simulasi dan tutorial tentang air, udara dan api.

#### b. Pendidikan Anak Usia Dini

Pada penelitian ini, sekolah TK yang diteliti adalah TK (Taman Kanak-kanak) YWKA (Yayasan Wanita Kereta Api) yang terletak di Kota Bandung, berlokasi di Jl. Rajawali Barat No.6, Meleber, Kec. Andir, Kota Bandung, Jawa Barat 40184.

#### c. Masa Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 terjadi pada tahun 2019-sekarang. Namun pada penelitian ini, tahun ajaran yang diteliti yaitu tahun ajaran 2020/2021.

### 4) Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan kegiatan yang dilakukan peneliti mulai dari tahap perencanaan di lapangan hingga tahap pelaksanaan atau penyusunan laporan penelitian. Langkah-langkah prosedur penelitian tersebut yaitu sebagai berikut :

#### a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan penelitian merupakan tahap awal sebelum seorang peneliti memulai penelitian. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan:

- a. Membuat rumusan masalah penelitian.
- b. Mencari referensi yang menjadi landasan teori penelitian terkait pemanfaatan video pembelajaran pada masa pandemi.
- c. Memilih TK YWKA sebagai lokasi penelitian kemudian membuat surat izin penelitian.

Gema Nurul Latifah, 2021

**PENGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- d. Mengembangkan pedoman wawancara dan dokumentasi agar peneliti terbantu lebih tersusun dan terarah.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan studi dokumentasi. Rincian kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Mengamati proses pemanfaatan video pembelajaran di TK YWKA.
- 2) Melakukan wawancara secara *online* untuk mendapatkan informasi lebih lengkap mengenai pemanfaatan video pembelajaran di TK YWKA.
- 3) Menganalisis semua data dan temuan yang diperoleh di lapangan.

#### **c. Tahap Pelaporan**

Pada tahap pelaporan, tahap akhir penelitian adalah pembuatan dan penyusunan laporan yang terdiri dari serangkaian kegiatan penelitian, dan hasilnya yang disusun secara sistematis.

#### **5) Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi instrument adalah peneliti sendiri. peneliti menjadi *human instrument*. Karena itu, peneliti harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian. Agar penelitian lebih maksimal dan dapat bermanfaat maka peneliti juga harus mengetahui secara jelas penelitian yang ia lakukan. Untuk kelancaran pengambilan data di lapangan maka peneliti membuat kisi-kisi pedoman instrumen penelitian. Berikut adalah kisi-kisi tabel wawancara dengan pendidik TK YWKA

**Tabel 3.1. Kisi-kisi wawancara guru mengenai pemanfaatan video pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di TK YWKA**

No	Rumusan Masalah	Tujuan	Pertanyaan	Teknik pengumpulan data	Sumber Data
1.	Bagaimanakah perencanaan penggunaan video pembelajaran ?	Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan video pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara pendidik menggunakan video pembelajaran yang menarik agar peserta didik tidak bosan ketika pembelajaran ?</li> <li>2. Adakah hambatan pendidik ketika merencanakan penggunaan video pembelajaran ?</li> <li>3. Bagaimana cara pendidik mengupayakan untuk meminimalisir hambatan tersebut ?</li> </ol>	Wawancara dan Pra Observasi	Pendidik TK YWKA
2.	Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan video pembelajaran pada masa pandemi covid 19 ?	Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan video pembelajaran pada masa pandemi covid 19	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa saja media dan sumber belajar yang digunakan dalam memfasilitasi penggunaan video pembelajaran ?</li> <li>b. Bagaimana tayangan video pembelajaran pada tahap pembuka, inti dan penutup?</li> </ol>	Wawancara dan Pra Observasi	Pendidik TK YWKA
3.	Bagaimanakah penilaian anak dalam	Untuk mendeskripsikan penilaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa saja alat evaluasi yang digunakan dalam</li> </ol>	Wawancara dan Studi	Pendidik TK YWKA

Gema Nurul Latifah, 2021

**PENGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	menggunakan video pembelajaran pada masa pandemi <i>covid</i> 19 di TK YWKA ?	anak dalam menggunakan video pembelajaran pada masa pandemi <i>covid</i> 19 di TK YWKA.	menilai kemampuan anak dalam pembelajaran menggunakan media video ?	Dokumentasi	
--	---	---	---	-------------	--

Adapun kisi-kisi wawancara orang tua terkait dengan penggunaan video pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini pada masa pandemi *covid* 19 di TK YWKA yang dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Kisi-kisi Wawancara Orangtua peserta didik**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana respon anak ketika dilaksanakannya pembelajaran menggunakan video ?	
2.	Bagaimana cara orang tua mendampingi pembelajaran menggunakan media video	
3.	Adakah hambatan dalam mendampingi anak ketika pembelajaran menggunakan video	

Berikut pedoman dokumentasi implementasi pemanfaatan video pembelajaran pada masa pandemi *covid* 19 di TK YWKA:

**Tabel 3.3. Pedoman Dokumentasi**

No	Jenis Dokumen
1.	Rancangan perencanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Rancangan Perencanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
2.	Video Pembelajaran
3.	Penilaian Kegiatan Anak

## 6) Teknik Pengumpulan Data

Dalam studi kasus ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumentasi. Penjelasannya sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu pertemuan antara dua orang yang bertujuan untuk berbagi informasi maupun jde dengan menjawab pertanyaan dengan jawaban yang menjelaskan topik tertentu. Teknik wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan data yang perlu adanya penjelasan dari informan, dalam pelaksanaannya peneliti langsung bertatap muka dengan informan.

Dalam pelaksanaan wawancara ini, peneliti menyediakan pedoman wawancara sebagaimana terlampir, namun, pada pelaksanaannya terkadang wawancara tidak terlalu terikat pada pedoman tersebut. Wawancara ini dilakukan secara berulang dengan narasumber hingga diperoleh penggambaran secara menyeluruh pada fokus penelitian. Dengan demikian data yang didapat bersifat non directive yang mana data tersebut merupakan hasil dari pikiran dan perasaan narasumber, selanjutnya dara akan diolah oleh peneliti dan menghasilkan data yang bersifat directive, data tersebut ditinjau berdasarkan pandangan peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti memilih wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur memungkinkan peneliti untuk menentukan ide untuk dieksplorasi, sekaligus memungkinkan narasumber untuk mengungkapkan pendapat dan untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci dalam menyelidiki masalah secara lebih terbuka. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang efektif tentang pemanfaatan video pembelajaran selama masa pandemi.

**Tabel 3.4. Contoh kutipan wawancara**

<b>P</b>	Bunda punteun, mohon maaf mengganggu waktunya. Jadi
----------	---

Gema Nurul Latifah, 2021

**PENGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

<b>R</b>	<p>sesuai tujuan Gema melakukan penelitian disini bun untuk menanyakan bagaimana pemanfaatan video pembelajaran di TK YWKA ini bun?</p> <p>Oh untuk penggunaan video pembelajaran disini sudah berjalan semenjak pandemi</p>
----------	--

## 2. Studi Dokumentasi

Meskipun pada penelitian kualitatif data yang diperoleh dari sumber manusia melalui wawancara. Namun data tersebut belumlah cukup sehingga peneliti perlu adanya data penguat atau data tambahan dari sumber lain yaitu dokumentasi. Data dari dokumentasi ini dapat dijadikan bahan untuk triangulasi yang mana data tersebut digunakan untuk mengecek kesesuaian data atau validasi data. Dokumen yang digunakan merupakan dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang sedang diteliti.

Pada penelitian ini, data dokumentasi disusun agar peneliti dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya sehingga dapat menggambarkan secara akurat kondisi objek penelitian. Dokumentasi adalah sumber data yang dapat mendukung fakta/bukti yang disajikan oleh peneliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh fakta/bukti tentang dokumen serta informasi dan informasi tentang dokumen. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data berupa foto video pembelajaran, RPPM, RPPH, dan Alat penilaian. Data yang diperoleh dapat digunakan sebagai data pelengkap atau pendukung hasil penelitian.

### 7) Teknik Uji Validitas Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data dan metode. Menurut Sutopo, (2002, hlm. 78-82) triangulasi data artinya data yang sama atau sejenis akan lebih baik dan terjamin dengan menggali



beberapa sumber data yang berbeda. Sedangkan triangulasi metode, artinya peneliti mengumpulkan data yang sejenis akan tetapi pengumpulan dtanya dengan menggunakan teknik dan metode yang berbeda.

Pada penelitian ini peneliti akan memakai triangulasi data dan metode dalam penelitian yang akan dilakukan nantinya. Tahap ini dilakukan peneliti untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan realitas penelitian yang telah dilakukan di lokasi penelitian, konfirmasi adanya perbedaan data di lapangan serta untuk menjamin validitas data penelitian..

#### 8) Teknik Analisis Data

Miles & Huberman (1994) mengemukakan bahwa kegiatan pada analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interkatif dan terus-menerus sehingga data menjadi jenuh. Penganalisisan data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

##### 1. *Data Reduction* (reduksi data)

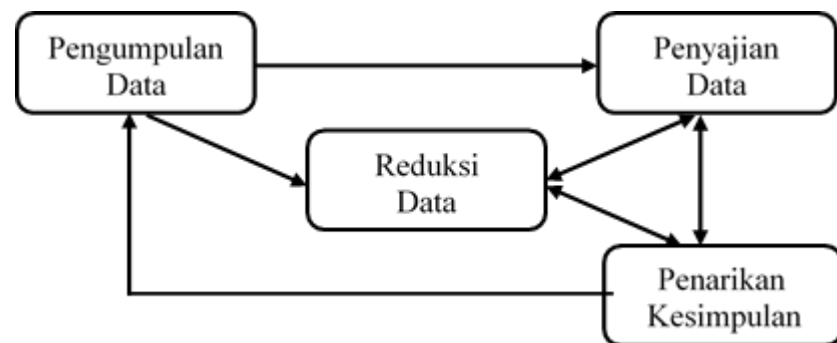
Reduksi data merupakan rangkuman, pemilihan pokok yang difokuskan pada hal penting serta dicari pola dan temanya. Sebelum sampai tahap tersebut., data yang diperlukan harus dikumpulkan sebanyak mungkin. Data didapat dengan wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh direduksi agar memberi gambaran yang jelas. Peneliti harus memfokuskan pada hal penting dan mengenyampingkan data yang tidak diperlukan.

##### 2. *Data Display* (penyajian data)

Data display merupakan penyajian data dalam uraian, bagan atau hubungan antar katagori secara singkat dan jelas. Penyajian data yang digunakan pada penelitian kualitatif bersifat naratif. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman apa yang terjadi dan dapat merencanakan langkah selanjutnya sesuai dengan data yang dipahami.

##### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan tersebut harus mencakup jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan. Namun, bisa juga tidak dapat menjawab hal ini dikarenakan rumusan masalah pada penelitian kualitatif bersifat sementara dan terus berkembang sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang dideskripsikan dengan jelas dan dapat berula hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis atau teori.



Gambar 3.1 Skema Analisis Data Model Miles dan Huberman

## 9) Prosedur Penelitian

Peneliti melakukan prosedur penelitian dengan berbagai tahap. Tahap pertama, data yang diolah pertama kali adalah data dari penelitian terdahulu hingga terbentuk usulan penelitian baru. Tahap kedua, data diolah secara menyeluruh dan mendalam. Pada tahap ini data yang diolah merupakan data hasil wawancara dan pengumpulan data di lokasi penelitian. Tahap ketiga, setelah dilakukan validasi data wawancara dengan narasumber yang menjadi informan kemudian data dibandingkan dengan data yang didapat dari lapangan. Pada tahap ini, data yang dianalisis dianggap optimal apabila sudah dapat dikatakan lengkap dan dapat direpresentasikan masalah yang dijadikan objek

Gema Nurul Latifah, 2021

**PENGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

penelitian. Tahap keempat, data dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara triangulasi data. Tahap terakhir, data yang telah dikumpulkan dikuatkan dengan data penguat. Pada tahap ini diperlukan pendekatan audit trail untuk membuktikan keabsahan dan kebenaran data yang ditampilkan dalam penulisan penelitian ini.